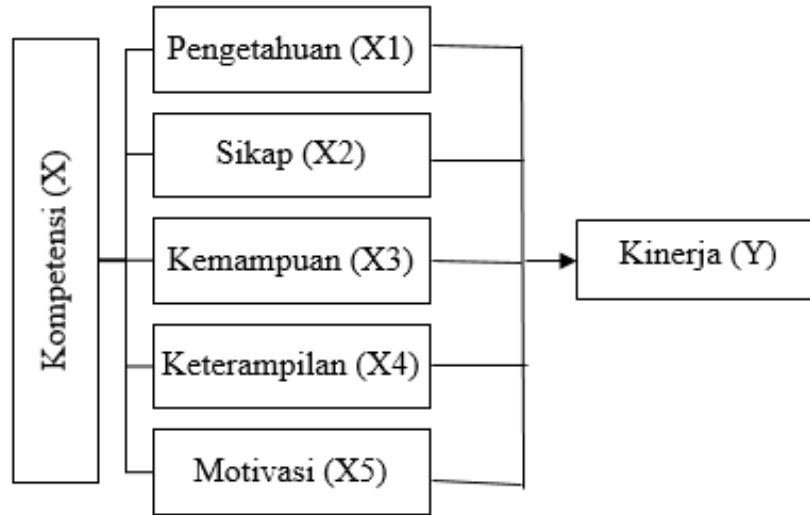


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Pemikiran



Ilustrasi 1. Kerangka Pemikiran.

Kompetensi sumber daya manusia dapat dinilai dari lima aspek yaitu; pengetahuan, sikap, kemampuan, keterampilan dan motivasi. Kelima aspek tersebut dapat mempengaruhi kinerja individu dalam melakukan kerja dan berpengaruh pada performa atau kinerja suatu usaha. Kerangka konseptual penelitian ini dapat dirumuskan seperti ilustrasi 1, dimana variabel kompetensi (X) atau variabel bebas (independen) terdiri dari pengetahuan (X_1), variabel sikap (X_2), variabel kemampuan (X_3), variabel keterampilan (X_4) dan variabel motivasi (X_5) apakah secara langsung berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat) yaitu variabel kinerja usaha telur asin (Y).

3.2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dan tujuan penelitian, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Secara bersama-sama (simultan) variabel pengetahuan, sikap, kemampuan, keterampilan dan motivasi pengrajin telur asin di Kabupaten Brebes dapat mempengaruhi kinerja usaha telur asin di Kabupaten Brebes.
2. Secara parsial variabel pengetahuan, sikap, kemampuan, keterampilan dan motivasi pengrajin telur asin di Kabupaten Brebes dapat mempengaruhi kinerja usaha telur asin di Kabupaten Brebes.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Karakteristik yang dipertimbangkan adalah bahwa Kabupaten Brebes merupakan kabupaten yang memiliki jumlah pengusaha telur asin terbanyak di Jawa Tengah, dan terdapat 52 pengusaha telur asin yang telah memiliki izin usaha atau PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) (BPS, 2015). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016 - Februari 2017.

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode survei dan termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan kompetensi populasi atau fakta empiris. Menurut Sugiyono (2009) metode survei

digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan). Menurut Singarimbun (2011) pelaksanaan metode survei diawali dengan perumusan masalah dan tujuan, penentuan konsep dan hipotesa, pengambilan sampel, pembuatan kuesioner, pekerjaan lapangan, pengolahan data dan analisa serta pelaporan. Keadaan populasi atau fakta empiris yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh kompetensi SDM yang meliputi pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), kemampuan (*ability*), keterampilan (*skill*) dan motivasi (*motivation*) terhadap kinerja usaha telur asin di Kabupaten Brebes.

3.4. Metode Penentuan Sampel

Metode penentuan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Purposive sampling adalah penentuan sampel dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random atau daerah, tetapi didasarkan pada adanya tujuan tertentu, artinya setiap subjek yang dipilih dari populasi dipilih dengan sengaja dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha telur asin di Kabupaten Brebes, jumlah sampel yang diambil adalah 50 pengusaha telur asin yang ber-PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) aktif di Kabupaten Brebes.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara yang dilengkapi dengan kuesioner. Kuesioner digunakan sebagai panduan agar wawancara lebih terstruktur dan terstandar. Langkah - langkah yang akan dilakukan dalam proses pengumpulan data adalah menyiapkan kuesioner dan melakukan uji validitas dan

reliabilitas, pelaksanaan pengumpulan data, selanjutnya data yang terkumpul ditabulasi, diolah dan diinterpretasi sesuai tujuan penelitian.

3.6. Metode Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program Excel dan SPSS serta *software* lain yang diperlukan. Analisis data yang digunakan adalah analisa regresi linear berganda. Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik (Ghozali, 2005). Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias. Analisis pengaruh secara simultan menggunakan uji F dan pengaruh secara parsial menggunakan uji t. Analisis regresi linear berganda adalah metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel terikat dengan beberapa variabel bebas (Siagian dan Sugiarto, 2002).

Analisis linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Dimana :

- a = Konstanta
- X_1 = Pengetahuan (skor)
- X_2 = Sikap (skor)
- X_3 = Kemampuan (skor)
- X_4 = Keterampilan (skor)
- X_5 = Motivasi (skor)
- Y = Kinerja Usaha (skor)
- b_0 = Intersep
- e = Faktor pengganggu

3.7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 = berada antara 0 dan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$. Jika $R^2 = 1$, berarti persentase sumbangan X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 terhadap naik turunnya Y sebesar 100 % dan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi variabel Y . Jika $R^2 = 0$, berarti regresi tidak dapat digunakan untuk membuat ramalan terhadap Y (Siagian dan Sugiarto, 2002).

3.8. Pengujian Regresi Secara Simultan

Untuk melihat pengaruh secara simultan, digunakan statistik uji F. Hipotesis yang diuji dengan statistik uji F adalah :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$ (pengetahuan, sikap, kemampuan, keterampilan dan motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha).

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq 0$ (pengetahuan, sikap, kemampuan, keterampilan dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja usaha).

Jika $\text{Sig F} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara bersama-sama X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 berpengaruh terhadap Y . Artinya pengetahuan, sikap, kemampuan, keterampilan dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja usaha. Jika $\text{Sig F} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya secara bersama-sama X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 tidak berpengaruh terhadap Y . Artinya pengetahuan, sikap, kemampuan, keterampilan dan motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha.

3.9. Pengujian Regresi Secara Parsial

Pengujian regresi secara parsial dilakukan dengan uji t, yaitu untuk melihat apakah setiap variabel bebas berpengaruh terhadap kinerja usaha telur asin di Kabupaten Brebes. Hipotesis statistiknya dijabarkan sebagai berikut:

Ho : $b_1 = 0$ (Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha).

Ha : $b_1 \neq 0$ (Pengetahuan berpengaruh terhadap kinerja usaha).

Ho : $b_2 = 0$ (Sikap tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha).

Ha : $b_2 \neq 0$ (Sikap berpengaruh terhadap kinerja usaha).

Ho : $b_3 = 0$ (Kemampuan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha).

Ha : $b_3 \neq 0$ (Kemampuan berpengaruh terhadap kinerja usaha)

Ho : $b_4 = 0$ (Keterampilan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha).

Ha : $b_4 \neq 0$ (Keterampilan berpengaruh terhadap kinerja usaha)

Ho : $b_5 = 0$ (Motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha).

Ha : $b_5 \neq 0$ (Motivasi berpengaruh terhadap kinerja usaha)

Bila $\text{Sig } t < 0,05$ maka Ho ditolak, Ha diterima. Bila $\text{Sig } t > 0,05$ maka Ho diterima, Ha ditolak.

3.10. Batasan Istilah dan Konsep Pengukuran

1. Kompetensi SDM agroindustri telur asin dalam penelitian ini fokus pada lima aspek yaitu : Pengetahuan (*Knowledge*), Sikap (*Attitude*), Kemampuan (*Ability*), Keterampilan (*Skill*) dan Motivasi (*Motivation*).

2. Pengetahuan (*Knowledge*), merupakan penguasaan ilmu dan teknologi yang dimiliki seseorang, dan diperoleh melalui proses pembelajaran serta pengalaman selama kehidupannya. Indikator pengetahuan (*knowledge*) dalam hal ini adalah, pengetahuan manajemen bisnis, pengetahuan produk atau jasa, pengetahuan tentang konsumen, promosi dan strategi pemasaran. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner pertanyaan tertutup dan pemberian skor antara 1-5 pada setiap jawaban pertanyaan responden.
3. Sikap adalah suatu keadaan kesediaan untuk bangkitnya motif. Sikap belum merupakan tindakan/aktivitas, melainkan berupa kecenderungan (*tendency*) atau predisposisi tingkah laku. Indikator sikap meliputi: kepercayaan diri, orientasi hasil, pengambilan risiko, orientasi masa depan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner pertanyaan tertutup dan pemberian skor antara 1-5 pada setiap jawaban pertanyaan responden.
4. Kemampuan (*Ability*), adalah kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Indikator kemampuan meliputi : kemampuan mengelola bisnis, mengambil keputusan, memimpin, mengendalikan, berinovasi, situasi dan perubahan lingkungan bisnis. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner pertanyaan tertutup dan pemberian skor antara 1-5 pada setiap jawaban pertanyaan responden.
5. Keterampilan (*Skill*), adalah kapasitas khusus untuk memanipulasi suatu objek secara fisik. Indikator keterampilan meliputi: keterampilan produksi, berkomunikasi, kerjasama dan organisasi, pengawasan, keuangan, administrasi dan akuntansi. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan

kuesioner pertanyaan tertutup dan pemberian skor antara 1-5 pada setiap jawaban pertanyaan responden.

6. Motivasi adalah dorongan atau *driving force* yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku atau melakukan perbuatan tertentu. Indikatornya adalah motif pengusaha dalam melaksanakan usaha. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner pertanyaan tertutup dan pemberian skor antara 1-5 pada setiap jawaban pertanyaan responden.
7. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai. Kinerja usaha harus dapat diukur berdasarkan ukuran tertentu dan dalam kesatuan waktu. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah jumlah produksi usaha per hari. Pengukuran dilakukan dengan mengelompokkan produksi per hari menjadi: 1) Tinggi: jumlah produksi $>1000-5000$ /hari, 2) Sedang: jumlah produksi $\geq 100-1000$ dan 3) Rendah: jumlah produksi <100 .

Keseluruhan variabel dalam penelitian ini diukur dengan model skala Likert, skala ini menggunakan ukuran ordinal. Ukuran ordinal adalah angka yang diberikan di mana angka - angka tersebut menggunakan pengertian tingkatan. Ukuran ini tidak mengandung nilai absolut terhadap objek, tetapi hanya memberikan ukuran (ranking) jawaban dari responden yang diberi skor.